



**MANFAAT INTERNAL AUDIT ATAS TRANSAKSI VALUTA ASING  
DALAM MENGATASI RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI PADA  
PT. BANK RAKYAT INDONESIA CABANG BOGOR**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
dalam mencapai gelar sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi  
pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor

Disusun Oleh :

**DIANA PUSPITARINI ANTO RINI**

Nrp : 022196022

Nirm : 41043403960421

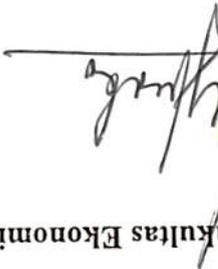
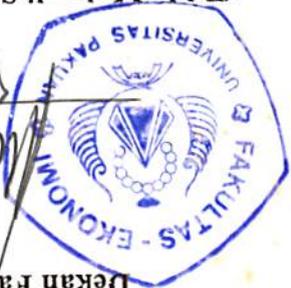
**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR  
2001**

MANFAAT INTERNAL AUDIT ATAS TRANSAKSI VALUTA ASING  
DALAM MENGATASI RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI PADA  
PT. BANK RAKYAT INDONESIA CABANG BOGOR

### SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat  
dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi  
pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor

Mengetahui,

  
Dekan Fakultas Ekonomi,  


(Eddy Mulyadi Soepardi, Drs., AK., MM)



Ketua Jurusan,

(Ketut Sunarta, Drs., AK., MM)

**MANFAAT INTERNAL AUDIT ATAS TRANSAKSI VALUTA ASING  
DALAM MENGATASI RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI PADA  
PT. BANK RAKYAT INDONESIA CABANG BOGOR**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
dalam mencapai gelar sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi  
pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor

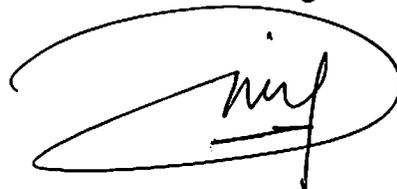
Menyetujui :

Penguji

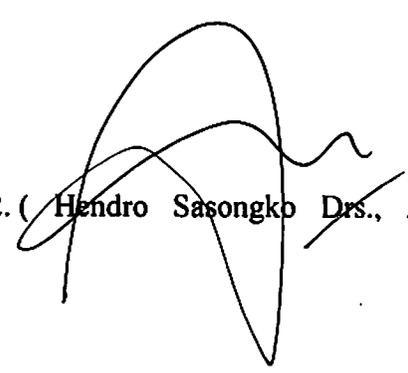


( H. Fazariah M. Dra., Ak., MM )

Pembimbing



1. ( Wayan Rai Sunarta Drs., Ak., MM )



2. ( Hendro Sasongko Drs., Ak )

Alle-odde veritun  
Slyndra, Sunda, Sghat dan  
Sly persambahan kprada :

Slyto :  
Slyto nggura manara lina peryambahan bianta  
Slyto Slyto atau menyembahkan bianta unlik  
Slyto, maka anhil agur kprada dluak dnyerit

## ABSTRAK

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul "Manfaat Internal Audit Atas Transaksi Valuta Asing Dalam Mengatasi Risiko-risiko Yang Dihadapi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor". Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui manfaat *internal audit* atas transaksi valuta asing dalam mengatasi risiko-risiko yang dihadapi pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang Bogor.

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, penulis membuat identifikasi masalah, yaitu mengenai evaluasi atas pelaksanaan transaksi valuta asing, risiko-risiko yang dihadapi dalam transaksi valuta asing, fungsi *internal audit* dan manfaat *internal audit* atas transaksi valuta asing dalam mengatasi risiko-risiko yang dihadapi pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor.

Dalam transaksi valuta asing PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor mengalami penurunan jumlah transaksi, karena disebabkan krisis moneter yang terjadi. Sedangkan fungsi yang terlibat dalam transaksi valuta asing terdiri : Kepala seksi usaha devisa, petugas *invisible*, petugas teller devisa, petugas pelayanan giro atau deposito valuta asing, supervisor, dan operation officer.

Prosedur transaksi valuta asing yang digunakan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor berbentuk prosedur tertulis. Prosedur ini diatur dan dikendalikan dengan cara pengawasan dari dekat dengan menggunakan memorandum tertulis yang dilakukan oleh staf bagian pengawasan.

Sistem pencatatan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor menggunakan dua sistem, yaitu sistem *dual currency sistem* dan *multiple currency sistem*. *Dual currency sistem* pencatatan transaksinya langsung dibukukan dalam valuta Rupiah.

Sedangkan *multiple currency sistem* pencatatannya transaksinya dibukukan dalam valuta Rupiah dan valuta asing ( Dollar ).

Risiko yang ditemukan dalam transaksi valuta asing adalah risiko yang disebabkan adanya spekulasi dan fluktuasi nilai kurs valuta asing. Hal ini dapat dikurangi dengan adanya jasa *internal audit* dalam memantau pergerakan valuta asing dan pengawasan terhadap penyelewengan-penyelewengan yang akan terjadi dalam transaksi valuta asing.

Fungsi internal audit adalah memberikan analisis, rekomendasi dan komentar yang obyektif mengenai kegiatan transaksi valuta asing, sedangkan manfaat internal audit adalah mengurangi terjadinya risiko-risiko yang terjadi dalam transaksi valuta asing, Karena sebagian besar sumber pendapatan Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor dari hasil transaksi valuta asing.

Namun demikian masih didapati kekurangan seperti naik turunnya kurs valuta asing yang tidak menentu, dapat mempengaruhi transaksi valuta asing. Untuk itu penulis memberikan saran, yaitu untuk menghindari risiko transaksi valuta asing Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor melakukan konversi ( penyesuaian ) valuta asing jangka panjang atau simpanan jangka pangjangnya kedalam valuta Rupiah.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Dan penulis persembahkan sebagai ibadah dan ridho dan kasih sayang-Nya. Merupakan suatu keharusan bagi mahasiswa tingkat terakhir pada Fakultas Universitas Pakuan Bogor , untuk menyusun sebuah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Skripsi yang berjudul **“Manfaat Internal Audit Atas Transaksi Valuta Asing Dalam Mengatasi Resiko-resiko Yang Dihadapi”**, adalah disusun berdasarkan studi kasus dan data-data penelitian pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor yang dilakukan pada bulan Desember 2000.

Dalam menyusun skripsi ini penulis telah berusaha sebaik mungkin, meskipun demikian disadari bahwa masih ada kekurangan-kekurangan dalam berkarya ilmiah. Untuk itu akan menerima dengan senang hati apabila ada saran-saran ataupun kritik dari pembaca yang budiman demi perbaikan atau kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini dapat terlaksana berkat bimbingan Bapak Wayan Rai sunarta Drs., Ak., MM dan Bapak Hendro Sasongko Drs., Ak. Sebagai pembimbing dari Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor atas bimbingan beliau penulis mengucapkan terimakasih.

Dalam kesempatan ini perkenankan mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Edi Mulyadi Soepardi Drs., Ak., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.

2. Bapak Ketut Sunarta Drs., Ak., MM selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
3. Bapak Edhi Asmirantho SE., MM. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
4. Bapak Pimpinan Kantor Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor.
5. Bapak Wawan Irawan selaku Internal Control pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor.
6. Bapak Bambang selaku Contec Person pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor.
7. Bapak / Ibu Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.

Ahkirnya penulis sampaikan terima kasih kepada keluarga serta sahabat dan rekan-rekan mahasiswa yang dengan penuh pengertian selalu memberikan dorongan moril maupun meteriel. Demikian kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu demi terselesaikanya skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan kebaikan tersebut dibalas dengan pahala dari Allah SWT. Amin

Bogor, Februari 2001

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.3. Kegunaan Penelitian.....	4
1.4. Kerangka Pemikiran.....	5
1.5. Metodologi Penelitian .....	6
1.6. Lokasi Penelitian.....	7
1.7. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1. Internal Audit .....	10
2.1.1. Pengertian Auditing .....	10
2.1.2. Pengertian Internal Audit .....	12
2.1.3. Tujuan dan Ruang Lingkup Internal Audit .....	13
2.1.4. Tanggung Jawab dan Wewenang Internal Audit ....	14
2.1.5. Fungsi Internal Audit .....	16
2.1.6. Rencana dan Program Internal Audit.....	16
2.1.7. Laporan Internal Audit.....	18
2.2. Transaksi Valuta Asing .....	20
2.2.1. Pengertian dan Jenis - Jenis Transaksi Valuta Asing .....	21
2.2.2. Pengertian Kurs Valuta Asing.....	23
2.2.3. Sistem Penetapan Kurs Valuta Asing .....	23
2.2.4. Faktor yang Mempengaruhi Valuta Asing.....	24
2.3. Risiko-Risiko Valuta Asing .....	26
2.3.1. Fluktuasi Kurs Valuta Asing.....	26
2.3.1.1. Pengukuran Transaksi .....	26
2.3.1.2. Pengukuran Ekonomi .....	27
2.3.1.3. Pengukuran Akuntansi .....	27
2.4. Manfaat Internal Audit atas Transaksi Valuta Asing dalam Mengatasi Risiko – Risiko yang Dihadapi .....	28
<b>BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN</b> .....	30
3.1. Obyek Penelitian .....	30
3.1.1. Tinjauan Umum Perusahaan .....	30
3.1.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	30
3.1.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan .....	34

	3.1.2. Tinjauan Khusus Perusahaan .....	40
	3.1.2.1. Aktivitas Perusahaan.....	40
	3.2. Metode Penelitian.....	42
	3.2.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	42
	3.2.2. Sumber Data.....	42
	3.2.3. Alat dan Teknik Pengumpulan Data .....	43
<b>BAB</b>	<b>IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
	4.1. Evaluasi atas Pelaksanaan Transaksi Valuta Asing pada PT. BRI Cabang Bogor .....	45
	4.1.1. Fungsi yang Terlibat dalam Transaksi Valuta Asing pada PT. BRI Cabang Bogor .....	46
	4.1.2. Prosedur Transaksi Valuta Asing pada PT. BRI Cabang Bogor .....	48
	4.1.3. Sistem Pencatatan Transaksi Valuta Asing pada PT. BRI Cabang Bogor .....	52
	4.1.4. Sistem Pelaporan Transaksi Valuta Asing pada PT. BRI Cabang Bogor .....	53
	4.2. Risiko yang Dihadapi dalam Transaksi Valuta Asing pada PT. BRI Cabang Bogor.....	62
	4.3. Fungsi Internal Audit atas Transaksi Valuta Asing .....	65
	4.3.1. Pelaksanaan Internal Audit pada PT. BRI Cabang Bogor .....	66
	4.3.2. Tujuan dan Ruang Lingkup Internal Audit pada PT. BRI Cabang Bogor .....	69
	4.3.3. Fungsi Internal Audit pada PT. BRI Cabang Bogor.....	69
	4.4. Manfaat Internal Audit atas Transaksi Valuta Asing dalam Mengatasi Risiko – Risiko yang Dihadapi pada PT. BRI Cabang Bogor.....	70
<b>BAB</b>	<b>V RANGKUMAN KESELURUHAN .....</b>	<b>72</b>
<b>BAB</b>	<b>VI SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
	6.1. Simpulan .....	79
	6.1.1. Simpulan Umum .....	79
	6.1.2. Simpulan Khusus .....	80
	6.2. Saran.....	81

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

	Lamp
1. Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor .....	1
2. laporan Laba-Rugi Valuta Asing BRI Cabang Bogor .....	2
3. Neraca Valuta Asing Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor .....	3.a
4. Neraca Valuta Asing Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor .....	3.b
5. Flowchart transaksi valuta asing .....	4
6. Grafik Pergerakan Valuta Asing .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi dan perdagangan bebas yang sedang kita jalani saat ini ditandai, antara lain, oleh meningkatnya transaksi bisnis antara negara, yang berarti terjadi transaksi valuta asing sebagai alat pembayaran. Dalam hal ini lembaga keuangan, khususnya perbankan, memegang peranan penting sebagai lembaga pembiayaan atau penyaluran dana. Deregulasi juga turut membantu meningkatkan peranan tersebut karena semakin banyak bermunculan bank-bank yang baru.

Salah satu dampak yang sudah dapat dipastikan akan terjadi yaitu dengan semakin tajamnya persaingan diantara bank-bank dalam rangka mempertahankan eksistensinya atau dalam rangka mengembangkan usahanya masing-masing. Untuk menghadapi persaingan yang tajam tersebut sudah tentu dituntut adanya manajemen yang lebih baik serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan dengan cepat. Perubahan lingkungan yang cepat serta semakin kompleknya transaksi valuta asing, menuntut perhatian khusus dari manajemen sehingga manajemen harus meningkatkan fungsi pengendaliannya (*controlling*).

Fungsi Pengendalian dalam lembaga perbankan sering kali dilaksanakan oleh fungsi *internal audit* sebagai perpanjangan tangan manajemen. Fungsi

*internal audit*, yang biasa disebut sebagai Satuan Pengawasan Intern, bertugas melakukan audit terhadap fungsi-fungsi dan operasi-operasi yang terdapat dalam perusahaan, termasuk operasi yang berkaitan dengan transaksi valuta asing. Operasi transaksi valuta asing bahkan menuntut perhatian khusus dari manajemen karena operasi tersebut memiliki karakteristik yang khas, yaitu bergerak atau berubah sepanjang hari, selama dua puluh empat jam terus menerus. Oleh sebab itu sudah selayaknya manajemen lebih meningkatkan fungsi pengendaliannya dan ini berarti manajemen meminta fungsi *internal audit* atau satuan pengawasan intern untuk melakukan fungsi pengendalian yang lebih cermat terhadap operasi transaksi valuta asing.

Sebagaimana diketahui, transaksi valuta asing mengandung risiko-risiko yang relatif lebih tinggi bagi lembaga perbankan. Keuntungan atau kerugian yang diderita seringkali terjadi dalam jumlah yang cukup besar. Oleh karena itu manajemen selalu berusaha untuk memiliki metode atau cara pengendalian risiko yang tepat dan efektif. Karena manajemen memiliki fungsi *internal audit* sebagai kepanjangan tangannya, maka tentu saja manajemen berharap agar fungsi *internal audit* dapat membantu mengatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan risiko-risiko yang dihadapi perusahaan dari operasi transaksi valuta asing. Fungsi *internal audit* diharapkan dapat memberi masukan dan rekomendasi yang berkaitan dengan efektivitas pengendalian risiko transaksi valuta asing. Berdasarkan hal tersebut maka penulis menyusun skripsi dengan judul

**“ MANFAAT INTERNAL AUDIT ATAS TRANSAKSI VALUTA ASING DALAM MENGATASI RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA CABANG BOGOR”**. Sebagai mahasiswa ekonomi yang pernah mendapatkan pelajaran auditing, Penulis merasa terpanggil untuk ikut serta berpartisipasi menyumbangkan buah pikiran guna mencari jawaban dan pemecahan masalah tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana evaluasi atas pelaksanaan transaksi valuta asing pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor ?.
- 2) Risiko apa yang dihadapi dalam transaksi valuta asing pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor ?.
- 3) Bagaimana fungsi *internal audit* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor ?.
- 4) Apa manfaat *internal audit* atas transaksi valuta asing dalam mengatasi risiko-risiko yang dihadapi pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor ?.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penelitian dan Penulisan skripsi ini adalah dimaksudkan guna mengamati permasalahan aktual dilapangan agar dapat mempelajari secara mendalam mengenai manfaat *internal audit* atas transaksi valuta asing khususnya. Dan guna memenuhi prasyarat bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan,

Bogor pada tingkat akhir untuk menulis sebuah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Tujuan penelitian dan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui :

- 1) Evaluasi atas pelaksanaan transaksi valuta asing pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor.
- 2) Risiko-risiko yang dihadapi dalam transaksi valuta asing pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor.
- 3) Fungsi *internal audit* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor.
- 4) Manfaat *internal audit* atas transaksi valuta asing dalam mengatasi risiko-risiko yang dihadapi pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor.

### 1.3. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor dapat digunakan sebagai berikut :

#### 1) Bagi Penulis

Untuk memperdalam pengetahuan tentang manfaat *internal audit* atas transaksi valuta asing dalam mengatasi risiko-risiko yang dihadapi, dengan membandingkan antara teori dengan kenyataan dilapangan.

#### 2) Bagi Perusahaan

Mencari alternatif metode yang lebih efektif yang dapat digunakan bagi perusahaan.

### 3) Bagi Pihak Lain

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang manfaat *internal audit* atas transaksi valuta asing.

## 1.4. Kerangka Pemikiran

Kegiatan transaksi valuta asing di Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor merupakan kegiatan yang masih baru, namun demikian transaksi yang terjadi relatif besar, baik dalam jumlah maupun volumenya. Kondisi tersebut mendorong pihak manajemen untuk memberi perhatian yang cukup besar terhadap kegiatan transaksi valuta asing.

Bank Rakyat Indonesia sebagai suatu lembaga keuangan menyadari risiko-risiko yang relatif besar yang terkandung dalam transaksi valuta asing dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan operasinya. Sebagian besar masalah yang terjadi pada lembaga-lembaga perbankan yang memicu terjadinya krisis moneter yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997, disebabkan antara lain oleh kerugian yang diderita dari transaksi valuta asing. Kesalahan dalam valuta asing dapat berakibat fatal, termasuk kesalahan karena terlambat mengambil keputusan yang berkaitan dengan transaksi tersebut. Perusahaan perlu merancang suatu sistem pengendalian yang efektif untuk menekan risiko-risiko tersebut.

Terdapat beberapa cara atau alternatif bagi lembaga keuangan, termasuk Bank Rakyat Indonesia, untuk dapat mengendalikan risiko yang mungkin timbul dalam transaksi valuta asing. Salah satunya adalah dengan mendayagunakan

fungsi *internal audit* yang dimiliki perusahaan karena fungsi ini memang diciptakan untuk dapat membantu manajemen dalam mengendalikan kegiatan operasional perusahaan. Fungsi *internal audit* dikatakan efektif bila dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang bermanfaat dan efektif. Untuk operasi transaksi valuta asing, fungsi *internal audit* dikatakan efektif bila fungsi ini dapat menekan risiko-risiko dalam transaksi valuta asing. Hal ini dapat dicapai dengan upaya fungsi *internal audit* dalam mendeteksi penyimpangan- penyimpangan yang terjadi dalam transaksi-transaksi valuta asing, menilai dan menghitung risiko-risiko yang mungkin terjadi, meningkatkan keandalan laporan-laporan dan informasi-informasi yang berkaitan dengan transaksi valuta asing serta memberikan masukan atau rekomendasi pada manajemen perihal tindakan-tindakan yang layak dilakukan berkaitan dengan penekanan risiko-risiko dalam transaksi valuta asing.

### **1.5. Metodologi Penelitian**

Penelitian untuk penulisan skripsi didasarkan atas kenyataan objektif yaitu, dengan mengumpulkan data . Untuk memperoleh data yang baik itulah dalam penelitian ini digunakan dua cara yaitu :

1) *Library research* ( penelitian kepustakaan )

Yaitu dengan mempelajari literatur-literatur tentang teori menurut para ahli, terutama buku-buku yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang sedang dibahas dan dianggap cukup penting untuk melengkapi penyusunan skripsi ini.

## 2) *Field research* ( penelitian lapangan )

Pengamatan dilapangan selain mengadakan studi dokumentasi, dilakukan pula wawancara dengan responden tentang masalah yang akan penulis teliti.

### 1.6. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dilakukan dikantor Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor yang berlokasi di Jalan Dewi Sartika 6.

### 1.7. Sistematika Pembahasan

Dari hasil penelitian, akan penulis tuangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Manfaat internal audit atas transaksi valuta asing dalam mengatasi risiko-risiko yang dihadapi”** dengan kerangka penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Penelitian, Maksud dan Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metodologi Penelitian, Lokasi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

#### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini membuat landasan teori yang membatasi dan menunjang yang menjadi obyek penelitian dan hal-hal penting yang berhubungan dengan pokok permasalahan meliputi : *Internal Audit*, *Transaksi Valuta Asing*, *Risiko-risiko Valuta Asing* dan *Manfaat*

## BAB III

### OBYEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1. Obyek Penelitian

##### 3.1.1. Tinjauan Umum Perusahaan

###### 3.1.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Rakyat Indonesia ( BRI ) yang berkantor pusat di Jalan Jendral Sudirman No. 44-46 Jakarta merupakan Bank milik pemerintah yang berdiri pada tanggal 16 Desember 1895. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia merupakan bank bantuan dan simpanan milik kaum priyayi yang di dirikan oleh Raden Wiraatmaja di Purwokerto, Jawa Tengah. Setelah mendapat tambahan modal dana dan ditambah hasil angsuran pinjaman, maka pada tanggal 16 Desember 1895 didirikan secara resmi Bank Perkreditan Rakyat pertama di Indonesia dengan nama *“Hulp-en Sparbank der Inlandsche Bestuurs Ambtenaren”*. Di kalangan masyarakat bank ini disebut Bank priyayi, karena tujuan utama pendirian bank ini adalah untuk membantu para priyayi agar tidak jatuh dalam cengkraman para pelepas uang atau rentenir.

Kronologis dari perkembangan Bank Rakyat Indonesia atau perubahan nama tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) "*Poerwokertosche Hulp Spaar en Landbouw Crediet bank*" pada tahun 1897 yang kemudian sejak tahun 1898 di kalangan masyarakat lebih dikenal sebagai "*Volkbank*" atau "**Bank Rakyat**".
- 2) "*Algemeene Volkscrediet Bank (AVB)*" pada tahun 1934.
- 3) "*Syomin Ginko*" pada tahun 1942.
- 4) "**Bank Rakyat Indonesia**" ( BRI ) dengan status sebagai bank Pemerintah pada tahun 1946, yaitu berdasarkan Peraturan Pemerintah RI ( PP ) No. 1 Tahun 1946.
- 5) Pada tahun 1948 saat Belanda menduduki Ibu kota Republik Indonesia, kegiatan BRI terhenti untuk sementara waktu, setelah perjanjian *ROEM-ROYEN* ( 1949 ), BRI aktif kembali dengan wilayah kerja daerah *RENVILLE* ( Republik Yogyakarta ), sedangkan di daerah lainnya BRI menjadi "**Bank Rakjat Republik Indonesia Indonesia** ( **BARRIS** ) ". Perkembangan politik di Indonesia selanjutnya juga mempengaruhi sejarah BRI dan BARRIS sehingga kemudian keduanya menyatu kembali menjadi **Bank Rakjat Indonesia**.

- 6) Melalui Peraturan Pemerintah pengganti Undang - Undang ( PERPU ) No. 41 Tahun 1960 dibentuk "**Bank Koperasi Tani dan Nelayan ( BKTN )**" yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani dan Nelayan ( BTN ) dan *Nederlandche Handels Maatschapij (NHM)*.
- 7) Kemudian berdasarkan penetapan presiden ( PENPRES ) No. 9 Tahun 1965 BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama "**Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan ( BIUKTN )**".
- 8) Setelah PENPRES tersebut berjalan satu bulan, keluar PENPRES No. 17 Tahun 1965 Tentang Pendirian Bank Tunggal Milik Negara dengan nama "**Bank Negara Indonesia**". Dalam pendirian Bank Tunggal ini, BIUKTN eks BRI dan BTN diintegrasikan ke dalamnya dengan nama "**Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rural**", sedangkan BIUKTN eks NHM diintegrasikan kedalamnya dengan nama "**Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Ekspor-Import**" ( sekarang PT BII (Persero) ).
- 9) Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 1968 Tentang Bank Rakjat Indonesia, Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rural diubah menjadi "**Bank Rakyat Indonesia ( BRI )**".

- 10) UU No. 21 Tahun 1968 dicabut dan diganti dengan UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- 11) Berdasarkan PP No. 21 Tahun 1992 Tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Rakyat Indonesia menjadi Perusahaan Perseroan ( Persero ). segala hak dan kewajiban, kekayaan serta pegawai BRI beralih kepada PT Bank Rakyat Indonesia ( Persero ). Akte pendirian Bank Rakyat Indonesia sebagai perusahaan persero dibuat dihadapan Muhandis Salim Sarjana Hukum Notaris di Jakarta tanggal 31 Juli 1992 No. 133 dan disahkan Menteri Kehakiman RI dengan keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara RI No.73 tanggal 11 September 1992, tambahan Berita Negara RI No. 3A Tahun 1992.

Kantor PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor mulai beroperasi pada tahun 1988 yang ditandai dengan peresmian oleh Direktur Utama BRI pada tanggal 10 September 1988. Dalam perkembangannya BRI Cabang Bogor telah memiliki 27 kantor Unit Desa yang tersebar di seluruh Kota dan Kabupaten Bogor serta memiliki satu buah kantor kas bank. Sejak pertengahan tahun 1998 pengelolaan BRI unit sudah lepas dari supervisi kantor cabang, dimana BRI unit berada dibawah SBU mikro sedangkan

kantor Cabang BRI Bogor berubah menjadi kantor Cabang SBU  
*Retail*.

### 3.1.1.2. Struktur Organisasi

Bentuk struktur organisasi PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor adalah *Line and staff organization* ( Organisasi Garis dan Staff ).Setiap cabang dari PT BRI, dipimpin oleh pemimpin cabang, yang dalam melakukan aktivitas usahanya dibantu oleh wakil pemimpin cabang. Wakil pemimpin cabang dibagi menjadi dua bidang, yaitu :

I. Wakil Pemimpin Cabang Bidang Pemasaran, dibantu oleh :

*Account Officer* Kredit Umum, *Account Officer* Kredit Program, *Account Officer* Kretap / Kresun dan *Funding Officer*.

II. Wakil Pemimpin Cabang Bidang Operasional, membidangi beberapa bagian yaitu :

1) *Operation Officer* , dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

( a ) Petugas *entry data*

( b ) Pelayanan kas, di bantu oleh :

- Supervisor
- Teller Tunai
- Teller Kliring

- Teller Tapsun.
  - ( c ) Seksi Dana Jasa I, di bantu oleh :
    - UPN ADM Simpanan
    - UPN NS.K. SAMA
    - Kliring Man
  - ( d ) Seksi Dana Jasa II, di bantu oleh :
    - UPN ADM Jasa & Devisa
    - Petugas Transfer
    - Petugas Artomail
    - Payment Point.
  - ( e ) Seksi Pelayanan Pensiun, dibantu oleh Petugas Locket
  - ( f ) Pelayanan Intern, dibagi menjadi enam bagian yaitu :
    - Logistik
    - Personalia
    - Sekretariat
    - Sopir
    - Satpam
- 2) Administrasi kredit, dibagi menjadi dua bagian :
- ( a ) Operasional Kredit Tapsun,
  - ( b ) Operasional Kredit nonTapsun, dan portofolio.

3). Akuntansi dan Laporan, dibagi menjadi empat bagian yaitu :

- ( a ) Kordinator Akunt / Lap
- ( b ) Verifikatur
- ( c ) Petugas Laporan Rekening Antar Kantor
- ( d ) Laporan
- ( e ) Operator

### III. *Internal Controller*

Sedangkan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dijelaskan sebagai berikut :

#### 1) Pemimpin Cabang

- Bertugas mengelola seluruh kegiatan operasional kantor cabang bisnis retail.
- Mengelola perkembangan rencana bisnis dan memonitor hasil-hasil dengan memecahkan masalah yang timbul di kantor cabang.

#### 2) Wakil Pemimpin Cabang Bidang Pemasaran.

- Berperan secara non aktif dalam strategi pengembangan bisnis dan pelayanan kantor cabang.
- Menjalin hubungan secara profesional dengan debitur dan pihak lain yang terkait dengan BRI.

3) Wakil Pemimpin Cabang Bidang Operasional.

- Bertugas untuk memastikan bahwa pengelola kantor kas cabang dan surat-surat berharga telah benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Memastikan semua laporan untuk kepentingan intern dan ekstern yang telah dibuat dan dikirim tepat waktu.

4) *Operation Officer*

- Bertugas untuk memastikan bahwa semua pegawai dibawahnya telah siap ditempatnya masing-masing dan melaksanakan *flag* operasional ( mengaktifkan atau menonaktifkan terminal user ).
- Memastikan bahwa tidak terjadi transaksi dalam kurun waktu setelah *close system* sampai dengan awal hari.

5) Koordinator Administrasi kredit

- Bertugas untuk mengelola proses dan prosedur administrasi kredit dikantor cabang.
- Memantau portofolio kredit retail sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajemen kantor cabang.

6) Pelayanan Kas

Bertugas untuk melayani seluruh kebutuhan BRI unit sebagai "*Internal costumer*" dengan cara sebaik-baiknya.

- Meneliti keabsahan bukti kas yang diterima.

## 7) Seksi Dana Jasa I

- Bertugas untuk memelihara kerja arsip berkas nasabah.
- Meneliti kelengkapan persyaratan pembukuan rekening.
- Meminta pejabat yang berwenang untuk melakukan pengaktifan rekening.

## 8) Seksi Dana Jasa II

- Bertugas menerima dokumen-dokumen dari petugas pelayanan kas.
- Memeriksa kebenaran Dokumen-dokumen yang telah disiapkan termasuk persyaratan nasabah yang bersangkutan.
- Membubuhkan tanda tangan persetujuan.
- Menyerahkan kembali dokumen kepada petugas pelayanan kas.
- Mengeluarkan bukti-bukti transaksi

## 9) Seksi Pelayanan Pensiun

- Melayani Pembayaran pensiun pegawai negeri sipil diluar pegawai Bank BRI.

10) Petugas *Data Entry*

- Bertugas mencocokkan kebenaran paraf pada dokumen sumber dan kebenaran tanda tangan *maker* pada bukti

pembukuan dengan *speciement* paraf dan tanda tangan maker yang bersangkutan.

- Memeriksa kebenaran bukti pembukuan dengan dokumen sumber.

#### 11) Seksi Pelayanan Intern

- Bertugas untuk memastikan bahwa tugas-tugas dibidang personalia, logistik dan keamanan telah dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- Membina dan menilai kinerja semua personil yang menjadi bawahannya.

#### 12) Fungsi Akuntansi dan Laporan

- Bertugas untuk memastikan bahwa semua laporan-laporan yang diperlukan telah dibuat dengan akurat dan disampaikan tepat pada waktu.
- Memastikan bahwa proses pembukuan di kantor cabang telah benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **3.1.2. Tinjauan Khusus Perusahaan**

#### **3.1.2.1. Aktivitas Umum Perusahaan**

Tugas PT. Bank Rakyat Indonesia diarahkan kepada perbaikan ekonomi rakyat dan pembangunan ekonomi nasional dengan melakukan usaha-usaha yang mengutamakan :

- 1) Pemberian kredit kepada sektor koperasi tani dan nelayan.
- 2) Membantu rakyat yang belum tergabung dalam koperasi dan menjalankan kegiatan dalam bidang kerajinan, perindustrian dan perdagangan kecil.
- 3) Memberikan bantuan terhadap usaha negara dalam rangka melaksanakan politik negara.
- 4) memberikan bantuan terhadap usaha pemerintah dalam pembangunan masyarakat desa.
- 5) Pemberian dan pengawasan Bank Desa, Bank Pasar dan Bank-Bank sejenisnya berdasarkan petunjuk dari Bank Indonesia.

Sedangkan kegiatan usaha di BRI dapat dikelompokkan kedalam empat golongan seperti :

- a) Usaha Simpanan antara lain :
  - Giro BRI
  - Deposito BRI

- Sertifikat Deposito
  - Tabungan BRITAMA
  - Tabungan Haji
- b) Usaha Pinjaman antara lain :
- Kredit Kepada Koperasi
  - Kredit Umum Pedesaan
  - Kredit Serba Guna
  - Kredit Kelayakan Usaha
- c) Usaha Jasa Bank antara lain :
- *Safe Deposit Box*
  - Transaksi antar Cabang
  - ATM (*Automatic Teller Machine*)
  - Inkaso
  - Perantara Perdagangan Efek atau saham
  - Agen Pembayaran
  - Cek Perjalanan BRI
  - Jual Beli Valuta Asing
  - Ekspor & Impor
  - Jaminan Bank
  - Pengiriman Uang Luar Negeri

d) Usaha Jasa Perbankan lain antara lain :

- Penerimaan Setoran : Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), TELKOM, Tilang dan SIM.
- Penerimaan dan Penyaluran Dana : PT Taspen, Subsidi Pembangunan, Beasiswa Astek, Penyaluran Dana IDT, dan lain-lain.

## **3.2. Metode Penelitian**

### **3.2.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini dibutuhkan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan tujuan penelitian, sehingga data yang dikumpulkan dapat dilakukan analisis dan penarikan kesimpulan. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus yaitu menelaah manfaat internal audit atas transaksi valuta asing dalam upaya mengatasi risiko-risiko yang dihadapi pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor yang berlokasi di jalan Dewi Sartika 6.

### **3.2.2. Sumber data**

Sumber data yang penulis peroleh adalah berupa :

1) **Data Primer**

Data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan obyek penelitian .

2) **Data Sekunder**

Data yang diperoleh dari buku-buku acuan, karya tulis ilmiah dan sumber-sumber lainnya diperpustakaan.

### **3.2.3. Alat dan Tehnik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

**A) Penelitian Kepustakaan.**

Merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dengan cara mempelajari literatur-literatur tulisan maupun catatan-catatan kuliah yang berhubungan dengan obyek penulisan skripsi ini, sehingga diperoleh kerangka teori yang relevan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

**B) Penelitian Lapangan**

Penelitian secara langsung terhadap keadaan perusahaan yaitu dengan mencatat aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini, sehingga penulis memperoleh data yang sebenarnya.

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung.

a) Wawancara

Dalam hal ini penulis mengadakan tanya jawab dengan pihak perusahaan. Wawancara dilakukan dengan konsep tertulis berupa daftar pertanyaan, sehingga pokok-pokok yang akan ditanyakan lebih terarah sesuai dengan yang direncanakan.

b) Observasi

Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap masalah yang ada di perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Evaluasi atas Pelaksanaan Transaksi Valuta Asing pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor.**

Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor, adalah Bank yang bergerak dalam bidang jasa. Salah satu fungsi kegiatannya adalah menjalankan usaha perbankan dalam bentuk menghimpun dana dan menyimpan dana dari masyarakat serta menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit yang dipergunakan sebagai sarana untuk melancarkan roda perekonomian. Dalam menjalankan fungsi kegiatan perbankan di samping melakukan kegiatan dalam bentuk menghimpun dana juga melakukan kegiatan transaksi valuta asing. PT. BRI Cabang Bogor merupakan Bank yang sudah maju dalam kegiatan transaksi valuta asing. Transaksi valuta asing banyak jenisnya seperti Jual Beli Valas (Bank notes), Giro Valas, Deposito Valas, Transfer Valas, Wesel dan Ekspor - Impor Valuta Asing. Dalam hal ini penulis membatasi jenis transaksi valuta asing pada transaksi jual beli.

Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor dalam kegiatan transaksi valuta asing mengalami penurunan dengan tidak aktifnya beberapa kegiatan transaksi valuta asing, seperti jasa ekspor - impor valuta asing, Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor sudah lama tidak melakukan kegiatan ini, tetapi pada kegiatan transaksi jual beli valuta asing masih berjalan. Penurunan kegiatan transaksi

valuta asing pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor disebabkan karena krisis moneter dan faktor lain seperti tingkat Fluktuasi nilai valuta Rupiah , isu atau rumor yang terjadi di Indonesia dan adanya spekulasi. Meskipun demikian PT. BRI Cabang Bogor tetap mempertahankan kegiatan transaksi valuta asing tetap berjalan, karena valuta asing merupakan alat atau media transaksi yang semakin penting, baik tingkat perorangan maupun perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### **4.1.1. Fungsi yang Terlibat dalam Transaksi Valuta Asing pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor.**

Kegiatan transaksi valuta asing pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor melibatkan banyak fungsi, hal ini karena kegiatan transaksi valuta asing itu sendiri cukup besar, dan melibatkan banyak staf untuk menangani kegiatan transaksi valuta asing ini. Adapun fungsi - fungsi yang terlibat meliputi :

##### **1) Kepala Seksi Usaha Devisa**

Kepala seksi usaha devisa adalah bagian yang manage dan mengkoordinir pelaksanaan aktivitas usaha devisa untuk menjamin kelancaran, ketelitian dan ketepatan waktu atas penanganan dokumen - dokumen, pembukuan dan laporan - laporan setiap transaksi.

## 2) Petugas Invisible

Petugas invisible adalah bagian yang melayani semua kegiatan invisible ( tidak kelihatan ) mulai dari kegiatan membuat nota-nota, pembukuan, memelihara register invisible sampai dengan kegiatan memberikan kurs valuta asing harian pada teller.

## 3) Petugas Teller Devisa

Petugas teller devisa adalah bagian yang melayani semua kegiatan yang berhubungan dengan usaha devisa khususnya transaksi invisible.

## 4) Petugas pelayanan Giro / Deposito Valuta Asing

Petugas pelayanan giro atau deposito valuta asing adalah bagian yang melayani nasabah pemegang rekening giro dan deposito valuta asing, meliputi kegiatan pembukuan rekening, penyetoran dan penarikan maupun penutupan atau pencairan rekening giro valuta asing.

## 5) Supervisor

Supervisor adalah bagian yang mengkoordinir kegiatan pelaksanaan transaksi valuta asing, untuk menjamin kelancaran, ketelitian dan ketepatan waktu atas seluruh penanganan transaksi jual – beli valuta asing.

## 6) Operation Officer

Operation officer adalah bagian yang mengkoordinir seluruh aktivitas usaha devisa untuk menjamin kelancaran, ketelitian dan efisiensi tugas dan ketepatan waktu atas seluruh penanganan dokumen – dokumen yang menjadi tanggung jawabnya.

Dengan adanya pelayanan yang baik, Bank Rakyat Indonesia dapat memberikan pelayanan yang memuaskan pada masyarakat dalam melakukan transaksi valuta asing. Dalam menjalankan fungsinya Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor saling kerja sama antar semua staf atau karyawan.

#### **4.1.2. Prosedur Transaksi Valuta Asing Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor.**

Prosedur transaksi valuta asing pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor berbentuk prosedur tertulis. Prosedur ini dapat diatur dan dikendalikan dengan cara pengawasan dari dekat dengan menggunakan memorendum tertulis yang dilakukan setiap hari oleh staf bagian pengawasan. Prosedur transaksi valuta asing mengatur cara-cara dalam melaksanakan transaksi valuta asing. Prosedur yang diterapkan pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor mengenai transaksi jual-beli valuta asing adalah sebagai berikut :

##### **1) Nasabah / Pembeli**

- a) Nasabah datang ke Kantor Cabang menghubungi petugas Usaha Pelayanan Nasabah ( UPN ) untuk menanyakan kurs dan tersedianya jenis valuta asing yang yang diinginkan.
- b) Mengisi formulir aplikasi transaksi jual – beli valuta asing sesuai tanda tangan setoran, membubuhi tanda tangan diatas materai secukupnya.

- c) Menyerahkan aplikasi transaksi jual – beli valuta asing, tanda tangan setoran beserta uang dalam Rupiah kepada teller.

## 2) Teller

- a) Menerima tanda setoran dan uang Rupiah dari nasabah.
- b) Meminta dan memeriksa kartu identitas nasabah.
- c) Memeriksa pengisian formulir dan nilai kurs, serta menanda tangannya sebagai checker.
- d) Memeriksa dan menghitung jumlah uang yang diterima dan menyimpan pada tempat yang aman.
- e) Memfiat (memberikan persetujuan dengan membubuhkan paraf atau tanda tangan persetujuan), untuk mengeluarkan uang kertas pada tanda setoran sesuai wewenangnya atau menuruskannya kepada supervisor / Operation Officer ( OO ) apabila melebihi wewenangnya.
- f) Membukukan atau memvalidasi tanda setoran sebesar uang yang diterima dengan jurnal :

Debet      Kas

            Kredit      Valas

- g) Menyiapkan fisik Uang Kertas Asing ( UKA ) sesuai dengan tanda setoran.
- h) Meminta nasabah tanda tangan sebagai tanda terima UKA dibalik tanda setoran.

- i) Menyerahkan UKA dan tanda setoran lembar kesatu pada nasabah.
  - j) Menyerahkan lembar ketiga kepada UPN sebagai dasar perhitungan Setoran Kurs Valuta Asing ( SKVA ).
- 3) Petugas Usaha Pelayanan Nasabah ( UPN )
- a) Menerima tanda setoran lembar ketiga dari teller.
  - b) Menghitung SKVA dan menyiapkan nota pembukuan untuk perhitungan SKVA.
  - c) Menanda tangani nota pembukuan sebagai maker.
  - d) Mencatat transaksi dari perhitungan SKVA berdasarkan tanda setoran lembar ketiga pada register jual beli UKA.
  - e) Menyerahkan register jual beli UKA dan tanda setoran pembelian UKA kepada seksi Pelayanan Jasa Bank ( PJB ).
  - f) Membuku atau memvalidasi lembar pertama.
  - g) Menyimpan lembar dua, tiga dan empat untuk lampiran serta menyimpan lembar pertama untuk arsip.
- 4) Supervisor
- a) Menerima surat permohonan pembelian UKA, Surat Pertanggungjawaban ( SPJ ), kwitansi dan nota dari petugas Kanca pembeli BRI.
  - b) Memeriksa kebenaran surat permohonan pembelian UKA, SPJ dan pengisian nota serta menyetujui atau menolak permohonan pembelian UKA tersebut.

- c) Meminta petugas UPN menyiapkan nota pemindah bukuan penjualan UKA dari perhitungan SKVA serta melengkapi pengisian nota Kanca.
  - d) Menyerahkan surat permohonan pembelian UKA, SPJ, nota Kanca ke petugas UPN.
- 5) Kepala Seksi Pelayanan Jasa Bank ( PJB )
- a) Menerima register jual beli UKA dan tanda setoran pembelian UKA dari UPN.
  - b) Memeriksa dan meneliti kebenaran pengisian formulir dan menanda tangani sebagai checker serta memfiat sesuai dengan wewenangnya / meneruskan kepada OO / OM apabila diatas wewenangnya.
  - c) Menyerahkan kembali register jual beli dan tanda setoran kepada petugas UPN.
- 6) Operation Officer / OM
- a) Menerima register jual - beli UKA, nota pemindah bukuan, nota perhitungan, surat pembelian UKA, SPJ dari kepala seksi PJB.
  - b) Memeriksa kebenaran pengisian nota Kanca dan tanda tangan sebagai signer sesuai wewenangnya.
  - c) Menyerahkan nota pemindah bukuan formulir satu dan nota perhitungan SKVA, surat pembelian UKA, SPJ, nota Kanca kepada petugas UPN.

#### **4.1.3. Sistem Pencatatan Transaksi Valuta Asing Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor.**

Pencatatan data transaksi pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor dalam valuta asing dilakukan dengan dua cara :

##### **I. Dual Currency System**

Merupakan sistem pencatatan transaksi valuta asing dimana pencatatan transaksi langsung dibukukan dalam valuta dasar, dalam hal ini valuta Rupiah. Didalam pembukuan tidak akan tampak jurnal dan buku besar dalam valuta asing, sehingga tagihan - tagihan maupun kewajibann dalam valuta asing diselenggarakan dalam bentuk sub buku besar dalam valuta asing. Misalnya laporan keuangan yang dihasilkan ( neraca dan laba rugi ).

##### **II. Multiple Currency System**

Merupakan sistem pencatatan transaksi valuta asing dimana setiap valuta diselenggarakan pencatatan tersendiri dalam valuta asing yang bersangkutan yang meliputi jurnal, buku besar laporan laba rugi dan neraca. Dengan demikian apabila dalam suatu transaksi hanya melibatkan satu jenis valuta asing saja, maka pembukuan yang dilakukan juga hanya dalam valuta asing yang bersangkutan saja. Bila transaksi melibatkan dua atau lebih jenis valuta diperlukan rekening penghubung atau rekening perantara yang lazimnya disebut rekening perantara valuta ( RPV ).

Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor menggunakan kedua sistem pencatatan tersebut supaya mudah dimengerti dan kemungkinan nasabah yang menginginkan laporan keuangan dalam bentuk valuta Rupiah dan laporan keuangan dalam bentuk valuta asing. Kedua sistem pencatatan tersebut sudah lama dikenal dalam literatur-literatur dan diterapkan oleh Bank Rakyat Indonesia untuk membuat laporan keuangan.

#### **4.1.4. Sistem Pelaporan Transaksi Valuta asing Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor.**

Sistem pelaporan transaksi valuta asing sama dengan sistem pelaporan keuangan dalam valuta rupiah yang dihasilkan oleh setiap perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari neraca dan laba – rugi, tapi dalam transaksi valuta asing laporan keuangannya dalam satuan Dollar. Pelaporan keuangan akan bervariasi tergantung pada kebijakan dan kebutuhan informasi dari manajemen perusahaan tersebut. Sistem pelaporan keuangan terbagi menjadi dua macam sistem yaitu sistem pelaporan keuangan yang dilakukan antar departemen sehingga disebut sistem horisontal dan sistem pelaporan keuangan dilakukan antara manajemen tingkat rendah dengan manajemen tingkat tinggi yang disebut dengan sistem vertikal.

Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor sistem pelaporan keuangannya ( baik dalam valuta Rupiah maupun valuta asing ) yang dihasilkan perusahaan dengan sistem vertikal dimana laporan keuangan dan pelaporan lainnya disusun dan disajikan kemudian dilaporkan kepada manajemen tingkat yang lebih tinggi yaitu manajemen Kantor Pusat.

Hubungan antara Kantor Cabang dan Kantor Pusat sangat erat. Hal ini terbukti dengan setiap laporan yang dihasilkan PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor selalu dilaporkan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia Pusat walaupun laporan tersebut untuk pihak-pihak lain selalu dilakukan melalui Kantor Pusat, mengenai proses pelaporan keuangan tersebut dengan cara setiap laporan keuangan ( baik valuta asing maupun valuta Rupiah ) dibuat oleh kantor PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor kemudian dilaporkan ke Kantor Bank Rakyat Indonesia Pusat oleh pegawai bagian akuntansi dan laporan.

Bank Rakyat Indonesia dalam sistem pelaporan transaksi valuta asing secara spesifik menggunakan pembukuan dalam bentuk transaksi Spot, Forward dan SWAP. Mengenai bentuk transaksi tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

#### I. Transaksi Spot

Transaksi spot merupakan transaksi jual beli valuta asing yang terjadinya pada suatu saat dan penyerahannya valutenya terjadi pada hari yang sama, karena transaksi terjadi pada satu

hari, maka kurs yang dipakai adalah kurs pada hari yang sama.

Transaksi Spot ini dikenal sebagai transaksi jual beli valuta biasa.

Cantoh jual-beli transaksi Spot :

Seorang nasabah datang kepada Bank Rakyat Indonesia hendak membeli US Dollar sebanyak 2000. ia akan membayar dengan valuta Rupiah.

Valuta US Dollar yang hendak dibeli	USD	2.000
-------------------------------------	-----	-------

Kurs jual per 1 US Dollar	RP	9.000
---------------------------	----	-------

Jumlah yang harus dibayar	Rp	18.000.000
---------------------------	----	------------

Jurnal Rp yang harus dibayar :

D kas – Rp	Rp	18.000.000
------------	----	------------

K Rekening perantara valuta – Rp	Rp	18.000.000
----------------------------------	----	------------

D RPV – valas USD	Rp	2.000
-------------------	----	-------

K Kas – USD	Rp	2.000
-------------	----	-------

Dalam mencatat transaksi Spot Bank BRI dihadapkan kepada pemilihan kurs, kurs yang digunakan adalah kurs pada saat terjadinya transaksi, yakni kurs Spot. Jual beli secara Spot jarang digunakan oleh pihak Bank Rakyat Indonesia karena kurang menguntungkan. Hal ini hanya digunakan untuk sementara bila nasabah ingin melihat kurs yang terjadi pada saat ini atau pada hari itu, apakah mengalami kenaikan atau penurunan kurs valuta asing terhadap kurs valuta Rupiah, Sehingga memudahkan nasabah dalam bertransaksi tanpa harus melihat ke bursa efek.

## II. Transaksi Forward

Transaksi Forward berbeda dengan transaksi Spot, dalam transaksi forward terjadi jual beli atau perdagangan valuta asing secara berjangka dimana jual beli dilakukan dengan kontrak dan ditetapkan di muka sedangkan realisasinya akan dilakukan kemudian.

Jual beli secara kontrak atau forward ini ada dua macam :

### 1) Forward Beli

Merupakan kontrak pembelian valuta asing yang akan dilakukan oleh Bank.

Contoh Forward beli :

Bank Rakyat Indonesia menutup kontrak beli ( forward beli ) valuta asing US Dollar pada salah satu Bank asing sebanyak USD 250.000 realisasi pembelian ini akan dilakukan 24 hari kemudian. Kurs yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp 7.000 per 1 USD.

Perhitungan dan ayat jurnalnya sebagai berikut :

USD 250.0000 x Rp 7.000 per 1 USD : Rp 1.750.000.000

Ayat jurnal yang dilakukan pada saat jatuh tempo adalah sebagai berikut :

D	Rekening Giro valas – Bank lain	USD	250.000
K	RPV – valas USD	USD	250.000
D	RPV – Rp	Rp	1.750.000.000
K	Rekening Giro Rp – Bank lain	Rp	1.750.000.000

### **Pembukuan atau pelaporan transaksi forward beli :**

Didalam transaksi Forward beli pihak Bank Rakyat Indonesia akan melakukan kontrak dengan pihak lain untuk membeli valuta asing yang akan di realisasi beberapa hari kemudian. Pada saat kontrak pembelian ditutup harus kurs beli, yang dipergunakan adalah kurs yang telah disetujui dimuka dan dipergunakan pada saat pembelian direalisasikan.

Pada saat penutupan kontrak memang belum ada transaksi yang mempengaruhi buku besar, yang ada hanyalah ayat jurnal secara administratif yang akan di tampung pada rekening efektif administratif valuta asing ( RAV ) bukannya ditampung dalam rekening efektif ( rekening yang langsung dapat mengubah saldo-saldo dalam buku besar atau laporan keuangan).

Kalau Bank Rakyat Indonesia hendak melakukan pembelian secara kontrak berarti kurs beli yang akan dipergunakan pada saat realisasi adalah kurs yang telah disepakati bersama pada saat menutup kontrak. Disini Bank Rakyat Indonesia harus dapat mengelola dana valuta asing yang dimiliki dengan memperhatikan fluktuasi perubahan kurs yang terjadi. Dalam pembelian kontrak seperti ini berarti realisasi pembelian akan terjadi kemudian hari, pada saat jatuh tempo Bank Rakyat Indonesia harus menghitung

besarnya pembayaran, jika Bank Rakyat Indonesia menghendaki pembayaran yang paling kecil, maka transaksi Forward beli paling baik dilakukan adalah pada saat kurs sedang turun.

## 2) Forward Jual

Merupakan kontrak penjualan valuta asing yang akan dilakukan oleh Bank.

Bank Rakyat Indonesia menutup kontrak penjualan kepada Bank asing. Valuta yang akan dijual adalah USD 2.000.000 dan kurs yang ditetapkan pada saat penutupan kontrak adalah Rp 7.000 per 1 USD, maka ayat jurnal pada saat realisasi jual akan tampak sebagai berikut :

D	Bank lain – Giro	Rp	14.000.000.000
K	RPV – Rp	Rp	14.000.000.000
D	RPV valas – USD	USD	2.000.000
K	Bank lain – Giro valas USD	USD	2.000.000

Pembukuan atau pelaporan transaksi Forward jual :

Dalam Forward jual, Bank Rakyat Indonesia akan menjual valuta asing kepada pihak ketiga secara kontrak. Artinya kontrak jual ditetapkan dimuka sebelum terjadi realisasi penjualan. Kurs yang akan dipergunakan nanti pada saat realisasi penjualan harus ditetapkan dimuka dalam kontrak. Dalam kegiatan Forward jual Bank Rakyat Indonesia akan menjual secara berjangka dengan kurs yang ditetapkan

pada saat penutupan kontrak. Jadi uang hasil penjualan Forward jual ini akan ditentukan pada saat menutup kontrak.

Dalam menjalankan transaksi Forward jual ini Bank Rakyat Indonesia dihadapkan kepada adanya harapan bahwa kurs yang akan terjadi nanti pada saat realisasi penjualan valuta asing akan semakin turun dibanding dengan kurs kontrak, karena pada saat penutupan kontrak tidak ada transaksi yang mengubah angka-angka dalam buku besar yang akan merubah posisi harta atau hutang Bank Rakyat Indonesia, maka pencatatan penutupan kontrak ini dilaporkan atau dibukukan dalam rekening administratif valuta asing (RAV).

### III. Transaksi SWAP

Transaksi SWAP merupakan gabungan antara transaksi Spot dan transaksi Forward. Kurs yang dipakai pada transaksi SWAP selalu kurs pada tanggal terjadi transaksi itu, dianggap Forward karena perdagangan ini berjangka dalam suatu ikatan kontrak. Jadi dalam transaksi SWAP ini terdapat dua tanggal transaksi yakni tanggal dimana ditutupnya kontrak ( tanggal gadai ) jual beli dan tanggal penebusan kembali. Ada kalanya dalam transaksi SWAP pihak yang membeli mendapat premi atau pihak yang menjual dibebankan dengan premi yang besarnya ditetapkan dalam prosentase tertentu dari jumlah valuta transaksi SWAP. Premi ini

dapat dibukukan dalam pendapatan yang diterima dimuka ( bagi pihak yang membeli ) atau sebagai biaya yang dibayar dimuka ( bagi pihak yang menjual ).

#### Contoh transaksi SWAP

Bank asing mengadaikan USD 3.000.000 kepada Bank Rakyat Indonesia secara SWAP. Kurs pada saat gadai Rp 7.000 per 1 USD. Premi SWAP ditetapkan sebesar 1 % dari nilai Rupiah pada saat gadai. Dalam transaksi ini Bank yang membeli diberikan premi sebesar 1 % dari nilai gadai Rp. Tujuan memperhitungkan premi ini adalah untuk menghindari kemungkinan selisih kurs yang merugikan pada saat penebusan. Pembukuan yang dilakukan oleh Bank Rakyat Indonesia adalah sebagai berikut :

D Bank lain Giro valas	USD	3.000.000
K RPV – valas SWAP	USD	3.000.000
D RPV kontrak valas SWAP	RP	21.000.000.000
K PYDD	Rp	21.000.000
K Bank lain Giro RP	Rp	20.979.000.000

Maksud diselenggarakan premi dalam transaksi SWAP adalah untuk menghindari kemungkinan terjadinya kerugian selisih kurs antara tanggal gadai dan tanggal penebusan kembali. Bila penyetoran transaksi SWAP tidak dikelola dengan baik. Bank Rakyat Indonesia kemungkinan menderita kerugian akibat selisih kurs. Dengan kata lain, Bank Rakyat Indonesia harus cermat terhadap gejolak kurs.

Perhitungan selisih kurs harus dilakukan oleh Kantor Cabang Bank Rakyat Indonesia setiap hari dan wewenang membukukan selisih kurs berada pada Kantor Pusat. Wewenang Kantor Pusat adalah membukukan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perhitungan selisih kurs ini dimaksudkan untuk mencegah timbulnya praktek-praktek yang merugikan Bank Rakyat Indonesia karena adanya kerjasama yang merugikan dalam Kantor Cabang yang bersangkutan, juga maksud lain adalah agar Kantor Pusat dapat memantau pergerakan valuta asing dari Kantor Cabang dan sebagai cara untuk mengelola dan pengendalian posisi valuta asing yang dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia secara menyeluruh.

Seluruh posisi valuta asing yang mengakibatkan perubahan RPV akan mendapat penilaian pada hari itu yang disesuaikan dengan kurs pada akhir hari yang biasanya ditentukan oleh Kantor Pusat. Kantor Cabang Bank Rakyat Indonesia hanya mengirim posisi RPV ( rekening perantara Valuta ). Oleh Kantor Pusat akan dihitung dan dibukukan keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih kurs ini.

Sistem pelaporan keuangan dalam transaksi valuta asing yang diterapkan oleh Kantor Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor cukup baik, karena laporan keuangan yang dihasilkan dilaporkan kepada manajemen tingkat lebih tinggi, sehingga

pertanggungjawaban manajemen dapat dinilai oleh manajemen tingkat yang lebih tinggi.

#### **4.2. Risiko Yang Dihadapi Dalam Transaksi Valuta Asing Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor.**

Kegiatan valuta asing memiliki potensi keuntungan yang besar sekaligus menghadapi risiko yang cukup tinggi adalah transaksi derivatif. Transaksi derivatif ini mengandung banyak unsur spekulatif sehingga memerlukan ketajaman dalam melakukan prediksi terhadap gejolak harga dan kurs valuta asing dipasar uang. Transaksi derivatif sering dihadapi oleh Bank Rakyat Indonesia, karena transaksi ini tidak lepas dari unsur spekulasi dan prediksi harga serta kurs valuta asing.

Risiko yang dihadapi Bank Rakyat Indonesia berupa eksposur valuta ( *Currency Eksposur* ) timbul ketika piutang dan hutang valuta asing ( tidak match ) baik dalam jumlah maupun waktu, karena nilai konversi dikemudian hari *net flow* tersebut kedalam Rupiah tidak diketahui atau penerimaan dan pengeluaran uang melalui valuta asing berbeda. Artinya antara valuta aktiva dan valuta pasiva yang akan diterima maupun akan dibayarkan tidak sama. Untuk lebih jelas berikut ini ilustrasinya: suatu perusahaan eksportir menjual produk – produknya ke negara Swiss dan penjualan dilakukan dengan valuta Swiss Franc untuk hal tersebut perusahaan meminta kredit dari Bank Rakyat Indonesia dalam mata uang US Dollar. permasalahan akan muncul apa bila mata uang Swiss Franc menyusut terhadap US Dollar sehingga akan berakibat memperkecil laba

usaha perusahaan yang bersangkutan, misalnya untuk memperoleh 1 US Dollar diperlukan lebih banyak Swiss Franc sehingga jumlah Swiss Franc di perlukan untuk melunasi hutang US Dollar. Kasus menyusutnya Swiss franc terhadap US Dollar merugikan eksportir tersebut . Lain halnya apabila valuta Swiss Franc menguat terhadap US Dollar yang akan memiliki lebih banyak Swiss Franc untuk membayar US Dollar, sehingga kelebihan Swiss Franc. Hal ini akan menjadi keuntungan eksportir tersebut.

Pengaruh lain adanya risiko transaksi valuta asing pada Bank Rakyat Indonesia adalah karena adanya spekulasi dan juga stabilitas kurs valuta asing ( fluktuasi kurs valuta asing ) yang tidak bisa diramalkan dan selalu berubah setiap waktu. Para spekulasi ini menimbulkan risiko terhadap Bank, misalnya seorang pembeli US Dollar pada Bank Rakyat Indonesia dengan valuta Rupiah, dengan harapan adanya suatu peristiwa yang mempengaruhi transaksi valuta asing dapat meningkatkan valuta Rupiah dari Rp 9.450,00 per US Dollar menjadi Rp 10.000,00 per US Dollar, karena pada tanggal 29 Januari akan diumumkan kasus Bologgate. Hal ini akan memicu gejolak politik sehingga para spekulasi mendapatkan keuntungan dari Bank Rakyat Indonesia, sedangkan Bank Rakyat Indonesia akan mengalami kerugian karena harga US Dollar turun terhadap Rupiah . Tapi bila kasus tersebut berdampak positif atau tidak berpengaruh terhadap gejolak politik maka Rupiah akan menguat dan menimbulkan keuntungan bagi Bank Rakyat Indonesia.

Dalam transaksi valuta asing risiko dapat dikurangi dengan cara-cara tertentu seperti saat ini pemerintah menerapkan pembatasan transaksi derivatif

dan kredit valuta asing. Hal itu mengakibatkan biaya meminjam Rupiah diluar negeri naik, sehingga Bank terpaksa melepas posisi Dollar jangka panjangnya untuk mendapatkan Rupiah. Tekanan tersebut memberikan dampak Dollar menjadi lebih murah. Tekanan dari pemerintah terhadap spekulasi dapat berkurang dan mengurangi terjadinya risiko kerugian pada Bank Rakyat Indonesia. meskipun demikian Bank Rakyat Indonesia harus selalu aktif dalam memantau aktivitas transaksi valuta asing agar dapat berjalan efektif selain itu Bank Rakyat Indonesia diharapkan tidak terlalu tergantung pada kebijaksanaan pemerintah dalam mengatasi risiko transaksi valuta asing.

Dalam menghadapi risiko-risiko yang terjadi dalam transaksi valuta asing pada Bank Rakyat Indonesia belum terdapat suatu cara khusus yang digunakan. Pihak Bank Rakyat Indonesia mengikuti kebijaksanaan pemerintah untuk menangani melemahnya transaksi valuta Rupiah terhadap transaksi valuta asing.

Gejala lain yang menyebabkan risiko transaksi valuta asing seperti yang telah disebutkan adalah fluktuasi Rupiah atau naik - turunnya Valuta Rupiah terhadap valuta asing ( Dollar ), sehingga mengakibatkan tidak stabilnya kurs valuta Rupiah. Hal ini menyebabkan Bank Rakyat Indonesia tidak bisa mengendalikan pelaksanaan transaksi valuta asing secara maksimal , hal ini dapat menyebabkan kerugian terus menerus pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor. Untuk itu perlunya ada antisipasi dari pihak Bank Rakyat Indonesia dengan pengendalian dan pengawasan terhadap transaksi valuta asing. Dengan demikian peranan *internal audit* sangat diperlukan sekali dalam melakukan

pengawasan yang baik terhadap transaksi valuta asing yang berbentuk Pemeriksaan ( audit ).

Untuk dapat melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan yang baik dituntut adanya profesionalisme yang tinggi diantara para aparat pengawas / pemeriksa. Untuk dapat mencapai maksud itu para aparat perlu mempunyai pengetahuan yang memadai tentang ruang lingkup tugasnya. Semua hal tersebut untuk mendorong Bank Rakyat Indonesia dalam menghadapi risiko transaksi valuta asing.

#### **4.3. Fungsi Internal Audit Atas Transaksi Valuta Asing**

Salah satu fungsi manajemen adalah pengawasan. Pengawasan antara lain untuk menjaga dan pengamanan harta milik perusahaan dari penyimpangan. Untuk menjalankan efisiensi dan efektifitas dalam berbagai pendekatan yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pengawasan. Salah satunya adalah fungsi *internal audit* tersebut.

Jadi pada awalnya fungsi *internal audit* merupakan ruang lingkup dari tugas manajemen pada Bank yang bersangkutan. Dengan semakin besarnya organisasi suatu Bank yang biasanya memiliki puluhan cabang. Maka kegiatan audit yang dilakukan oleh internal audit tersebut tidak mungkin lagi dirangkap secara fungsional, karena tentu akan kehilangan obyektivitas dan independensi dalam melaksanakan tugasnya.

Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor fungsi *internal audit* dilakukan oleh Kantor inspeksi berkala, sedangkan audit sehari harinya dilakukan oleh

*internal control*. *Internal audit* fungsinya melakukan pengawasan hanya pada lingkup PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor, dengan dipantau oleh *internal audit* Bank Rakyat Indonesia Kantor Pusat.

#### **4.3.1. Pelaksanaan Internal Audit PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor**

Pelaksanaan tugas *internal audit* pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor dilakukan oleh Kantor Insfeksi berkala. Fungsi *internal audit* adalah sebagai berikut :

##### **1. Evaluation**

Mengevaluasi apakah selama ini transaksi valuta asing terpengaruh dengan risiko-risiko seperti fluktuasi Rupiah. Bila terpengaruh maka *internal audit* memberi solusi pemecahannya, dan bila ternyata Rupiah terpengaruh oleh valuta asing sehingga mengalami penurunan. Maka *internal audit* dapat memberikan saran-sarannya.

##### **2. Program evaluation**

*Internal audit* akan melihat sejauh mana program sesuai dengan tujuan perusahaan dan berapa biaya yang dihabiskan. Misalnya saja dalam transaksi valuta asing mengalami penurunan, maka *internal audit* membuat program untuk menarik masyarakat melakukan transaksi valuta asing, apakah dengan meningkatkan pelayanan, dan membuat poster atau iklan dimedia masa mengenai valuta asing Bank Rakyat Indonesia.

Dalam melakukan tugasnya *internal audit* berkewajiban untuk mengetahui semua operasional perusahaan. Ia selalu menanyakan hal-hal seperti : apa yang sedang dikerjakan, mengapa hal itu dilakukan , apakah ada orang lain yang melakukan hal yang serupa, apakah hal itu perlu dikerjakan, apakah ada cara yang lebih baik, apakah pekerjaan telah dilaksanakan dengan efisien. *internal audit* selalu mempunyai perhatian terhadap prestasi dan persoalan karyawan baik ditingkat bawah maupun ditingkat atas dan berusaha agar karyawan mau berbicara terbuka mengenai pekerjaannya sehingga menghasilkan kritik yang membangun dan ide-ide baru. Ia melakukan pengujian, memeriksa dan lainnya sampai ia puas bahwa pekerjaan telah dilakukan sesuai sistem dan prosedur.

Manfaat audit oleh *internal audit* pada kantor Bank Rakyat Indonesia cabang Bogor sebagai berikut :

1. Pengamanan atas harta dan kekayaan Bank Rakyat Indonesia itu sendiri atas pendapatan Bank dalam segala bentuk yang seharusnya diterima dalam jumlah dan waktu yang semestinya. Biaya –biaya yang diperlukan untuk melakukan transaksi valuta asing dalam jumlah dan waktu yang semestinya. Juga hutang dan kredit valuta asing yang telah ditetapkan sebagaimana mestinya, dan juga ketepatan waktu dalam melaksanakan transaksi valuta asing, sehingga Bank tidak akan rugi bunga selama jangka waktunya.
2. Dipatuhinya kebijakan Bank Rakyat Indonesia yang telah ditetapkan untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan baik dilakukan oleh

pihak intern maupun pihak ekstern ( penyimpangan ini tidak selalu berupa penyelewengan ).

3. Menjaga kebenaran dan ketepatan data administrasi valuta asing. Data administrasi transaksi valuta asing yang benar dan tepat mempunyai arti yang sangat penting bagi Bank Rakyat Indonesia mengingat semua kegiatan yang berupa fisik sangat kecil. Disamping itu data administrasi yang tepat dan benar merupakan umpan balik yang sangat berharga dalam menjaga dan pengamanan harta kekayaan Bank Rakyat Indonesia.
4. Untuk menilai apakah semua anggota organisasi telah bekerja dengan baik pada kantor Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor.
5. Menilai apakah laporan transaksi valuta asing telah berjalan dengan baik.
6. Meneliti dan menilai apakah pengendalian akuntansi transaksi valuta asing, telah berjalan dengan baik, serta meningkatkan pengendalian yang obyektif dengan biaya yang wajar.
7. Meyakinkan sejauh mana kebijakan rencana-rencana dan prosedur yang telah ditetapkan .
8. Menilai mutu hasil-hasil pekerjaan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya ( hasil kegiatan dalam transaksi valuta asing ).
9. Mengajukan saran mengenai pelaksanaan transaksi valuta asing untuk meningkatkan efisiensi operasi kegiatan transaksi valuta asing.

#### **4.3.2. Tujuan dan Ruang Lingkup Internal Audit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor.**

Tujuan *internal audit* pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor adalah membantu semua anggota manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab mereka secara obyektif dengan memberikan kepada mereka itu analisis, penilaian, rekomendasi dan komentar yang obyektif mengenai kegiatan transaksi valuta asing.

*Internal auditor* tidak mempunyai wewenang eksekutif untuk mengambil kebijakan / keputusan yang menyangkut kegiatan pelaksanaan transaksi valuta asing, dan wewenang untuk mengambil keputusan ada pada manajemen Bank Rakyat Indonesia Kantor Pusat hal ini dimaksudkan agar auditor tetap dapat melaksanakan tugasnya secara obyektif dan independen.

Walaupun *internal audit* harus selalu terpisah dari aktifitas – aktifitas lain. Semua anggota audit harus ditempatkan pada posisi yang tepat dalam organisasi Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor, sehingga mempunyai ruang lingkup wewenang yang cukup luas.

#### **4.3.3. Fungsi Internal Audit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor**

Seperti telah dibahas sebelumnya fungsi *internal audit* pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor adalah menilai pelaksanaan transaksi valuta asing pada Bank Rakyat Indonesia apakah semua prosedur yang

telah ditetapkan dilaksanakan dengan baik oleh semua pegawai Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor. Meskipun *internal audit* masih dilakukan oleh Kantor Inspeksi berkala, tetap ada kerjasama yang baik dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

#### **4.4. Manfaat Internal Audit Atas Transaksi Valuta Asing Dalam Menghadapi Risiko-Risiko Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor**

Transaksi valuta asing dilakukan apabila Bank Rakyat Indonesia mengalami kelebihan mata uang asing atau kekurangan suatu mata uang lainnya misalnya mata uang Rupiah atau mata uang asing lainnya, sehingga dapat menyebabkan kerugian pada Bank Rakyat Indonesia, maka untuk mencegah paling tidak untuk mengurangi terjadinya risiko-risiko tersebut harus diperhatikan penyebabnya itu, untuk itu diperlukan peranan *internal audit* dalam mengatasi risiko-risiko transaksi valuta asing.

Manfaat *internal audit* adalah membantu semua anggota organisasi untuk melaksanakan tanggungjawabnya secara obyektif dengan adanya *internal audit* diharapkan risiko-risiko yang terjadi dalam transaksi valuta asing dapat dihilangkan atau dikurangi. Berdasarkan analisis yang dilakukan transaksi valuta asing pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor mengalami penurunan jumlah penurunan ini disebabkan oleh spekulasi dan fluktuasi valuta Rupiah terhadap valuta asing (Dollar). Hal ini dapat mengurangi pendapatan yang diperoleh Bank Rakyat Indonesia dari hasil transaksi valuta asing. Untuk mengurangi risiko yang disebabkan oleh spekulasi dan fluktuasi diperlukan jasa *internal audit*

Bank Rakyat Indonesia dari hasil transaksi valuta asing. Untuk mengurangi risiko yang disebabkan oleh spekulasi dan fluktuasi diperlukan jasa *internal audit*

Fungsi *internal audit* pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor sudah berjalan dengan baik dilihat dari prosedur yang diterapkan, operasionalnya telah bekerja dengan baik, meskipun demikian ruang lingkupnya ada pembatasan, yaitu dengan tidak bolehnya *internal audit* dalam pengambilan keputusan manajemen, karena *internal audit* hanya bertanggungjawab pada pejabat yang cukup tinggi dalam organisasi, yang memiliki ruang lingkup wewenang yang cukup mengambil tindakan yang efektif atas temuan- temuan dan rekomendasi-rekomendasi yang dibuat olehnya. Hasil pelaksanaan *internal audit* dapat mengurangi risiko-risiko yang dihadapi Bank Rakyat Indonesia, sehingga operasi perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

## BAB V

### RANGKUMAN KESELURUHAN

Kegiatan transaksi valuta asing di Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor merupakan kegiatan yang masih baru. Kondisi tersebut mendorong pihak manajemen untuk memberi perhatian terhadap kegiatan transaksi valuta asing. Bank Rakyat Indonesia menyadari risiko-risiko yang relatif besar dalam transaksi valuta asing dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap kegiatan operasinya.

Terdapat beberapa cara mengendalikan risiko yang timbul dalam transaksi valuta asing. Salah satunya dengan mendaya gunakan fungsi *internal audit*, karena fungsi ini dapat membantu manajemen dalam mengendalikan kegiatan operasional perusahaan. Fungsi *internal audit* dikatakan efektif apabila dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan dengan menekan risiko-risiko dalam transaksi valuta asing. Selain itu *internal audit*, juga berfungsi mendeteksi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam transaksi-transaksi valuta asing, menilai dan menghitung risiko-risiko yang mungkin terjadi, meningkatkan keandalan laporan-laporan dan informasi yang berkaitan dengan transaksi valuta asing serta memberikan masukan atau rekomendasi pada manajemen perihal tindakan-tindakan yang layak dilakukan berkaitan dengan penekanan risiko-risiko dalam transaksi valuta asing.

*Internal audit* pelaksanaannya dilakukan oleh kantor inspeksi berkala, bertugas melakukan audit terhadap fungsi-fungsi perusahaan, termasuk operasi yang berkaitan dengan transaksi valuta asing. Pelaksanaan transaksi valuta asing bahkan

menuntut perhatian khusus dari manajemen karena memiliki karakteristik yang khas yaitu bergerak atau berubah sepanjang hari, selama dua puluh empat jam terus menerus. Oleh sebab itu sudah selayaknya manajemen lebih meningkatkan fungsi pengendaliannya dan ini berarti manajemen meminta fungsi *internal audit* untuk melakukan fungsi pengendalian yang lebih cermat terhadap pelaksanaan transaksi valuta asing

Dalam penelitian ini, penulis mengamati permasalahan aktual dilapangan agar dapat mempelajari secara mendalam mengenai manfaat *internal audit* atas transaksi valuta asing khususnya. Sedangkan tujuan penelitian adalah untuk menjawab seluruh pertanyaan yang terdapat dalam identifikasi masalah.

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini mempunyai manfaat antara lain : bagi penulis dapat lebih memahami tentang manfaat *internal audit* atas transaksi valuta asing dalam mengatasi risiko-risiko yang dihadapi, bagi perusahaan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berupa saran dan perbaikan dan bagi para pembaca untuk meningkatkan wawasan pengetahuan mengenai manfaat *internal audit* atas transaksi valuta asing dalam mengatasi risiko-risiko yang dihadapi.

Obyek penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor yang beralamat di jalan Dewi Sartika No 6 Bogor : Bank Rakyat Indonesia sejak didirikan hingga kini mengalami tiga jaman, yaitu : jaman penjajahan belanda saat itu bernama *Algemeene Volscrediets Bank* yang berstatus badan hukum Eropa. Pada jaman pendudukan jepang namanya diganti menjadi *Syomin Ginko* dan jaman kemerdekaan Republik Indonesia dengan perkembangan sejarahnya maka ditentukan bahwa hari jadi Bank Rakyat Indonesia jatuh pada

tanggal 16 Desember 1895. Dan pada tahun tersebut ditetapkan bahwa bentuk badan hukum Bank Rakyat Indonesia adalah perusahaan perseroan ( persero ).

Struktur organisasi berbentuk line and staff organization setiap cabang dari PT. Bank Rakyat Indonesia dipimpin oleh pemimpin Cabang yang dalam melakukan aktivitas usahanya dibantu oleh wakil pemimpin cabang. Bank Rakyat Indonesia merupakan Bank umum yang mempunyai kegiatan memobilisasi ( mengelola ) dana yaitu dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk tabungan, giro, deposito dari masyarakat dan menyalurkannya kembali pada masyarakat dengan memberikan kredit jangka pendek.

Metode pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari penelitian kepustakaan yaitu mempelajari literatur-literatur dan catatan kuliah yang berhubungan dengan obyek penulisan, dan penelitian lapangan yaitu penelitian secara langsung terhadap keadaan perusahaan dengan teknik wawancara dan observasi. Sedangkan teknik pengolahan data penulis menggunakan analisis komperasi yaitu metode perbandingan antara teori yang ada dengan yang terjadi diperusahaan.

PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor merupakan Bank yang sudah maju dalam kegiatan transaksi valuta asing. PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor dalam kegiatan transaksi valuta asing mengalami penurunan dengan tidak aktifnya beberapa kegiatan transaksi valuta asing, meskipun demikian transaksi valuta asing masih berjalan.

Kegiatan transaksi valuta asing pada PT. Bank Rakyat Indonesia melibatkan banyak fungsi, yaitu : Kepala seksi usaha devisa, petugas invisible, petugas teler devisa, petugas pelayanan giro / deposito valuta asing, supervisor, dan operation

officer. Mengenai prosedur transaksi valuta asing pada PT. Bank Rakyat Indonesia berbentuk prosedur tertulis. Prosedur ini diatur dan dikendalikan dengan cara pengawasan dari dekat dengan menggunakan memorendum tertulis yang dilakukan oleh staf bagian pengawasan.

Sistem pencatatan transaksi valuta asing pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor, dilakukan dengan dua sistem pencatatan yaitu *dual currency system* dan *multiple currency system*. *Dual currency system* dicatat dalam valuta dasar rupiah, dan *multiple currency system* dicatat dalam valuta dasar rupiah dan valuta asing (US Dollar).

Pada PT. Bank Rakyat Indonesia sistem pelaporan transaksi valuta asing dengan membuat pembukuan pada neraca dan laporan rugi laba dan kemudian dilaporkan ke kantor PT. Bank Rakyat Indonesia Pusat. Tapi untuk transaksi valuta asing menggunakan bentuk transaksi Spot, Forwad dan SWAP. Dalam transaksi valuta asing ada beberapa risiko-risiko yang sangat mempengaruhi, antara lain risiko yang disebabkan oleh spekulasi dan fluktuasi Rupiah. .

Fungsi *internal audit* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor dilakukan oleh kantor inspeksi berkala. Fungsi *internal audit* melakukan pengawasan dan pengendalian atas transaksi valuta asing yang hanya terjadi pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor. Fungsi *internal audit* sebagai perpanjangan tangan *manajemen* tugasnya adalah melakukan :

#### 1. Evaluation

Membandingkan hasil dengan standar ataupun tujuan perusahaan. Mengevaluasi apakah selama ini transaksi valuta asing terpengaruh dengan risiko-risiko

seperti fluktuasi Rupiah. Bila terpengaruh maka *internal audit* memberi solusi pemecahannya, dan bila ternyata Rupiah terpengaruh oleh valuta asing sehingga mengalami penurunan. Maka *internal audit* dapat memberikan saran-sarannya.

## 2. Program evaluation

*Internal audit* akan melihat sejauh mana program sesuai dengan tujuan perusahaan dan berapa biaya yang dihabiskan. Misalnya saja dalam transaksi valuta asing mengalami penurunan, maka *internal audit* membuat program untuk menarik minat masyarakat untuk melakukan transaksi valuta asing, apakah dengan meningkatkan pelayanan, dan membuat poster atau iklan dimedia masa mengenai valuta asing Bank Rakyat Indonesia.

Dalam melakukan tugasnya *internal audit* berkewajiban mengetahui semua operasi perusahaan. *internal audit* selalu menanyakan hal-hal seperti : apa yang sedang dikerjakan, mengapa hal itu dilakukan , apakah ada orang lain yang melakukan hal yang serupa, apakah hal itu perlu dikerjakan, apakah ada cara yang lebih baik, apakah pekerjaan telah dilaksanakan dengan efisien. *internal audit* selalu mempunyai perhatian terhadap prestasi dan persoalan karyawan baik ditingkat bawah maupun ditingkat atas dan berusaha agar karyawan mau berbicara terbuka mengenai pekerjaannya sehingga menghasilkan kritik yang membangun dan ide-ide baru. *internal audit* melakukan pengujian, memeriksa dan lainnya sampai *internal audit* puas bahwa pekerjaan telah dilakukan seperti apa yang dijelaskan.

Manfaat adanya audit oleh *internal audit* pada kantor Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor sebagai berikut :

1. Pengamanan atas harta dan kekayaan Bank Rakyat Indonesia itu sendiri atas pendapatan Bank dalam segala bentuk yang seharusnya diterima dalam jumlah dan waktu yang semestinya. Biaya-biaya yang diperlukan untuk melakukan transaksi valuta asing dalam jumlah dan waktu yang semestinya. Juga hutang dan kredit valuta asing yang telah ditetapkan sebagaimana mestinya, dan juga ketepatan waktu dalam melaksanakan transaksi valuta asing, sehingga Bank tidak akan rugi bunga selama jangka waktunya.
2. Dipatuhinya kebijakan Bank Rakyat Indonesia yang telah ditetapkan untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan baik dilakukan oleh pihak intern maupun pihak ekstern ( penyimpangan ini tidak selalu berupa penyelewengan ).
3. Menjaga kebenaran dan ketepatan data administrasi valuta asing. Data administrasi transaksi valuta asing yang benar dan tepat mempunyai arti yang sangat penting bagi Bank Rakyat Indonesia mengingat semua kegiatan yang berupa fisik sangat kecil. Disamping itu data administrasi yang tepat dan benar merupakan umpan balik yang sangat berharga dalam menjaga dan pengamanan harta kekayaan Bank Rakyat Indonesia.
4. Untuk menilai apakah *Internal audit* telah bekerja dengan baik pada kantor Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor.
5. Menilai apakah laporan transaksi valuta asing telah berjalan dengan baik.

6. Meneliti dan menilai apakah pengendalian akuntansi transaksi valuta asing, keuangan dan cara-cara pengendalian lainnya, serta meningkatkan pengendalian yang obyektif dengan biaya yang wajar.
7. Meyakini sejauh mana kebijakan rencana-rencana dan prosedur yang telah ditetapkan telah ditetapkan.
8. Menilai mutu hasil-hasil pekerjaan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya ( hasil kegiatan dalam transaksi valuta asing ).
9. Mengajukan saran mengenai pelaksanaan transaksi valuta asing untuk meningkatkan efisiensi operasi kegiatan transaksi valuta asing.

Fungsi *internal audit* adalah memberikan analisis, rekomendasi dan komentar yang obyektif mengenai kegiatan transaksi valuta asing, sedangkan manfaat *internal audit* adalah mengurangi terjadinya risiko-risiko yang terjadi dalam transaksi valuta asing.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan uraian secara keseluruhan mengenai manfaat *Internal Audit* atas transaksi valuta asing dalam mengatasi risiko-risiko yang dihadapi pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor, maka penulis akan menyimpulkan sesuai dengan pokok-pokok permasalahan yang dibahas.

Setelah membuat simpulan, penulis memberikan pula saran kepada perusahaan sebagai evaluasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dimasa yang akan datang.

#### **6.1. Simpulan**

##### **6.1.1. Simpulan Umum**

- 1) PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor merupakan Bank milik pemerintah yang mempunyai peranan penting dalam perbaikan ekonomi dan pembangunan ekonomi nasional.
- 2) PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor dalam menjalankan usahanya mempunyai kegiatan mengelola dana yaitu menerima simpanan dari nasabah dan menyalurkannya kembali dengan cara kredit jangka pendek.
- 3) Struktur organisasi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor berbentuk garis. Dimana setiap Cabang dari PT. Bank Rakyat

Indonesia dipimpin oleh pemimpin Cabang, yang dalam melakukan aktivitas usahanya diwakili oleh wakil pemimpin Cabang dan pemisahan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian.

- 4) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia sumber pendapatannya sebagian dari hasil transaksi valuta asing, maka diperlukan jasa *internal audit* untuk mengurangi terjadinya risiko-risiko dalam transaksi valuta asing.

### **6.1.2. Simpulan Khusus**

- 1) Fungsi yang terlibat dalam menangani kegiatan transaksi valuta asing pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor meliputi : Kepala seksi usaha devisa, Petugas invisible, Petugas teller devisa, Petugas Pelayanan Giro atau Deposito valuta asing, Supervisor, dan Operation officer.
- 2) Sistem pencatatan transaksi valuta asing pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor, dilakukan dengan dua sistem pencatatan yaitu *dual currency system* dan *multiple currency system*. *Dual currency system* dicatat dalam valuta dasar rupiah, dan *multiple currency system* dicatat dalam valuta dasar rupiah dan valuta asing (US Dollar).
- 3) Sistem pelaporan Transaksi valuta asing sama dengan sistem pelaporan keuangan dalam valuta rupiah yaitu terdiri dari neraca dan laporan laba – rugi ( dalam satuan Dollar ). Transaksi valuta asing

yang terjadi dibukukan oleh Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor dan dilaporkan kepada Bank Rakyat Indonesia Kantor Pusat.

- 4) Fungsi *Internal Audit* adalah memberikan analisis, rekomendasi dan komentar yang obyektif mengenai kegiatan transaksi valuta asing.
- 5) Manfaat *Internal Audit* atas transaksi valuta asing adalah dapat mengurangi terjadinya risiko dalam transaksi valuta asing, sehingga menambah efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan.

## 6.2. Saran

Saran yang penulis berikan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor sebagai bahan pertimbangan dimasa yang akan datang guna mempertahankan status yang sudah ada dan dapat bersaing dengan perusahaan sejenis pada era globalisasi mendatang. Adapun saran yang penulis berikan untuk menghindari risiko transaksi valuta asing pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor adalah dengan melakukan konversi ( penyesuaian ) valuta asing jangka panjang atau simpanan jangka panjangnya dalam valuta Rupiah.

## DAFTAR PUSTAKA

- 1) Amin Wijaya Tunggal Drs., Ak., MBA. *Dasar – dasar Pemeriksaan Operasional*. Cetakan 1. Jakarta : Rineka Cipta, 1997.
- 2) Amin Wijaya Tunggal Drs., Ak., MBA. *Internal Audit ( Suatu Pengantar )*. Jakarta : Harvarindo, 2000.
- 3) Arens, A. Alvin and James K Loebbecke. *Auditing Suatu Pendekatan Terpadu*. Alihbahasa Drs. Ilham Tjakrakusuma. Jakarta : Erlangga, 1996.
- 4) Arens, A Alvin and James K Loebbecke. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Alih bahasa Amir Abadi Yusuf, SE., Macc. Jakarta : Salemba Empat, 1999.
- 5) Dominick, Salvatore. *Ekonomi Internasional*. Alihbahasa Drs., Haris Munanar. Jakarta : Erlangga, 1997.
- 6) Hamdy Hady. *Valas Untuk Manajer*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999.
- 7) Hamdy Hady. *Ekonomi Internasional ( Teori dan Kebijakan Keuangan Internasional )*. Cetakan 1. Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999.
- 8) Hiro Tugiman. *Pengenalan Internal Audit*. Cetakan 1 Yogyakarta : Kanisius, 1996.
- 9) Hiro Tugiman. *Pengantar Audit Sistim Informasi*. Cetakan 1 Yogyakarta : Kanisius, 1996.
- 10) Hiro Tugiman. *Standar Profesional Audit Internal*. Cetakan 1. Edisi 4 Yogyakarta : Kanisius, 1997.
- 11) Holmes, W. Artur and David C. Burns. *Auditing Norma dan Prosedur*. Jilid 1. Edisi 9. Alihbahasa Moh Badjuri. Jakarta : Erlangga, 1996.
- 12) H. S. Munawir. *Auditing Modern*. Cetakan 4. Edisi 1. Yogyakarta : BPFE, 1999.
- 13) Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat, 1996.
- 14) N. Lapoliwa SE., Ak., MBA. dan Daniel S. Kuswandi SE., Ak., MBA. *Akuntansi Perbankan ( Akuntansi Transaksi Bank dalam Valuta Asing )*. Edisi 3. Jakarta : Institut Bankir Indonesia, 1997.

- 15) Ruddy Tri Santoso. *Prinsip Dasar Akuntansi Perbankan*. Cetakan 2 Edisi 1. Yogyakarta : Andi Offset,1997.
- 16) Sukrisno Agus. *Auditing ( Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik )*. Jilid 2. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,1996.
- 17) Teguh Pudjo Mulyono Drs., Akuntan. *Bank Auditing Petunjuk Pemeriksaan Intern Bank*. Cetakan 5. Edisi Revisi. Jakarta : Djambatan, 1999.
- 18) Taswan. *Akuntansi Perbankan ( Transaksi Dalam Valuta Rupiah )*. Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 1997.
- 19) Temancae Gil Cour. *Pandangan Baru Internal Auditing*. Alihbahasa Agung Wijanarko dibawah tanggung jawab Hiro Tugiman. Jakarta : Kanisius, 1997.
- 20) Tjukria Prihadi Tawaf. *Audit Intern Bank*. Cetakan 1. Edisi 1. Jakarta : Salemba Empat, 1999.
- 21) Rakyat Merdeka. *Terpukul Akibat Pembatasan Transaksi Rupiah ( Spekulasi Minta Backing IMF )*. Jum'at,19 Januari, 2001.



# PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)

## KANTOR CABANG BOGOR

Jl. Dewi Sartika No. 6 Bogor 16121

Telp. : (0251) 313137, 327131, 337125, 337180, 329597, 314105, 328299

Facsimile : 320043, Telex : 48424 BRIBGR IA

### SURAT KETERANGAN

No.: B. 616 -V/KC/SSS/SDM/ADM/03/2001

Yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

N a m a : Diana Puspitarini Anto Rini  
 Nrp/Nirm : 022196022 / 41043403960421  
 J u r u s a n : Akuntansi  
 Fakultas : Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.

telah melaksanakan riset/penelitian di Kantor Cabang PT.Bank Rakyat Indonesia  
 (Persero) Bogor dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"MANFAAT INTERNAL AUDIT ATAS TRANSAKSI VALUTA  
 ASING DALAM MENGATASI RISIKO-RISIKO YANG  
 DIHADAPI PADA PT.BANK RAKYAT INDONESIA CABANG  
 BOGOR"

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan  
 seperlunya.

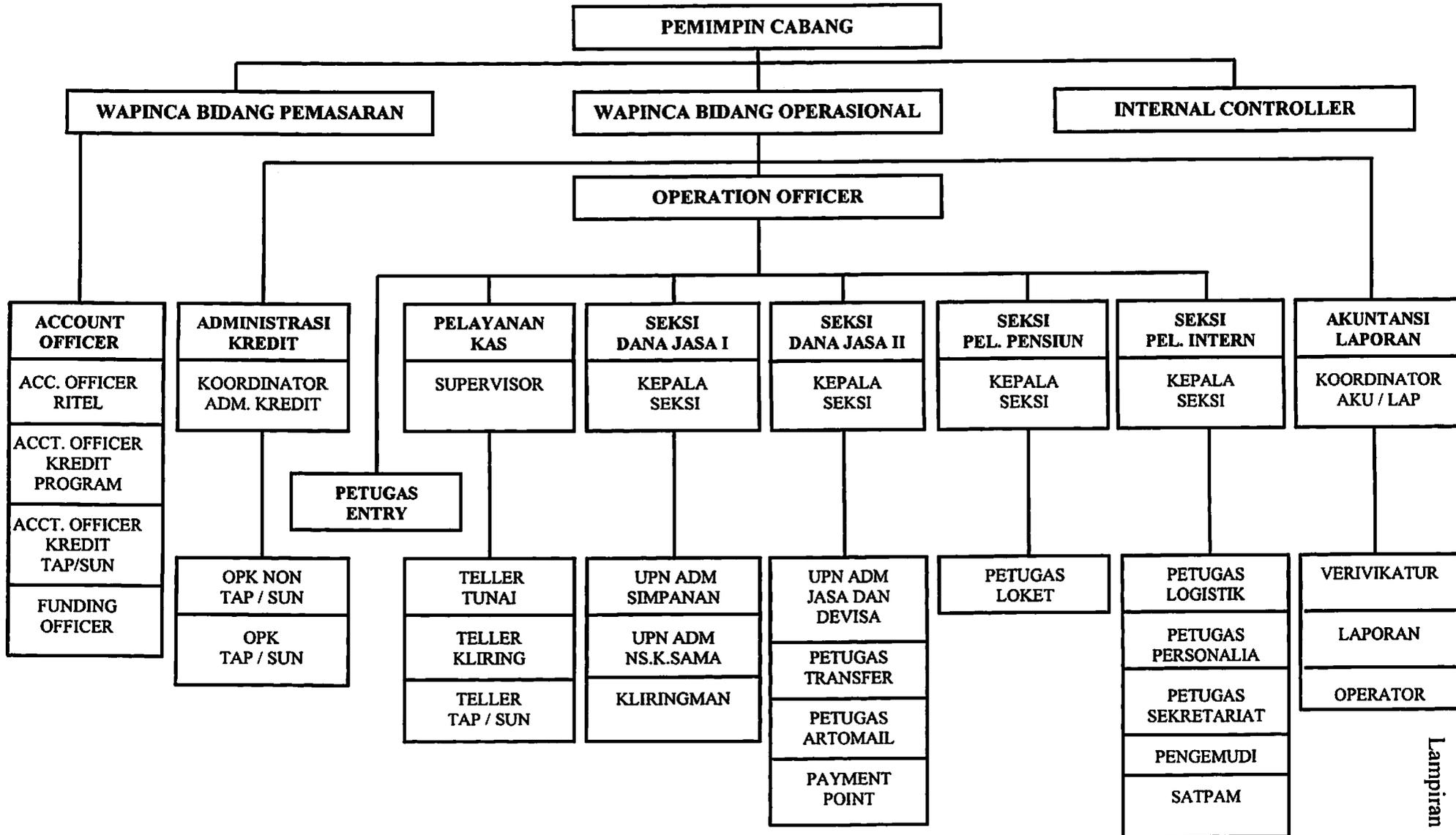
Bogor, 29 Maret 2001

BANK RAKYAT INDONESIA  
 KANTOR CABANG BOGOR



  
**HARIANTO**  
 Pgs.Pinca

## STRUKTUR ORGANISASI KANCA RITEL BRI BOGOR



**PT. BANK RAKYAT INDONESIA CABANG BOGOR**  
**LAPORAN LABA RUGI VALUTA ASING**  
**31 Desember 2000**

**PENDAPATAN**

Pendapatan Bunga :		US\$ 329.000
Bunga Debitur Valas	US\$ 203.000	
Bunga BI - Giro Valas	13.000	
Bunga BI - Deposito berjangka Valas	64.000	
Bunga BI - Valas Lainnya	10.000	
Bunga BBL - Giro Valas	3.000	
Bunga BBL - Deposito Berjangka Valas	15.000	
Bunga BBL - Valas Lainnya	200	
Pendapatan Surat Berharga	20.000	
 Biaya Bunga :		 US\$ 248.900
Bunga BBL - Giro Valas	US\$ 2.900	
Bunga BBL - Deposito Berjangka	154.000	
Bunga BBL - Valas Lainnya	1.000	
Bunga Giro Valas	24.000	
Bunga Deposito Berjangka	67.000	
 Margin Bunga :		 US\$ 80.100
 Pendapatan Operasional Lainnya :		 US\$ 178.900
Komisi L/C Impor		US\$ 60.000
Komisi Bank <i>Draft</i>	15.000	
Komisi Penerbitan Kembali B/ <i>Draft</i>	3.000	
Komisi Ekspor	3.800	
Komisi Inkaso	3.000	
Komisi Transfer	2.000	
Komisi Valas lainnya	500	
Diskonto Wesel	27.000	
Pendapatan Premi Swap	43.000	
Pendapatan <i>Penalty</i>	2.000	
Pendapatan Pembukaan L/C	17.000	
Ongkos Kawat	500	
Provisi	2.100	
 Biaya Operasional :		 US\$ 22.500
Asuransi Valas	US\$ 3.000	
Biaya Kawat	4.000	
Komisi	3.000	
Diskonto Wesel	4.000	
Transaksi Ekspor	3.000	
Transaksi Impor	5.000	
Valas Lainnya	500	
 Laba Bersih Sebelum Pajak		 <u>US\$ 236.500</u>

**PT. BANK RAKYAT INDONESIA CABANG BOGOR**  
**NERACA**  
**31 Desember 2000**

---

**AKTIVA**

Kas	US\$	43.000
Surat Berharga Valas		210.000
BI - Giro		3.007.000
BI – Deposito Berjangka Valas		10.000.000
BI Lainnya Valas		1.000.000
BBL – Giro Valas		576.300
BBL Deposito Berjangka Valas		1.000.000
BBL Lainnya		290.000
Debitur – Pokok		15.000.000
Debitur – Tunggakan Bunga		17.000
Penyisihan Debitur Dubuis		100.000
<i>Traveller cheques</i> yang akan ditunaikan		400.000
Wesel Ekspor Yang Dibeli		20.000.000
Wesel Ekspor Berjangka Yang Didiskonto		15.000.000
Tagihan Kekurangan Jaminan Impor		20.000.000
Tagihan Wesel Impor Yang Diaksep Importir		5.000.000
Tagihan Valas Lainnya		200.000
PYAD Valas		50.000
BYDD Diskonto Wesel		60.000
BYDD Valas Lainnya		10.000
RPV Valas		40.055.000
RAK Valas		180.023.000
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>US\$</b>	<b>311.680.300</b>

## Lampiran 3.b

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

BBL Giro Valas	US\$ 2.004.400
BBL Deposito Valas	23.103.600
BBL Valas Lainnya	20.000
Giro Valas	11.807.000
Deposito Berjangka Valas	12.990.000
Warkat Valas Yang Akan Dibayar	200.000
Hasil Inkaso Yang Dapat Dibayar	1.003.000
Wesel Ekspor Berjangka yang Dirediskonto	40.000.000
PYDD – Diskonto	23.000
PYDD – Premi Swap	15.000
PYDD Lainnya	2.000
BYAD – Bunga Giro Valas	6.800
BYAD – Bunga Deposito Berjangka	28.000
BYAD – Valas Lainnya	2.000
Setoran Jaminan – <i>L/C Impor Sight</i>	870.000
Setoran Jaminan – <i>L/C Impor Usance</i>	209.000
Setoran Jaminan – <i>L/C red Clause</i>	110.000
Setoran Jaminan – <i>L/C Impor (Devu)</i>	120.000
Setoran Jaminan – <i>L/C Imfas</i>	80.000
Setoran Jaminan Bank Garansi	1.200.000
Kreditur Wesel Impor Yang Diaksep	400.000
Tunggakan Bunga Valas	20.000
RPV- Valas	37.120.000
RAK – Valas	180.010.000
Saldo Laba Periode Berjalan	236.500
<b>Jumlah Passiva</b>	<b>US\$ 311.680.300</b>



# GRAFIK PERGERAKAN VALUTA ASING

Greenwich MT 06Mar91 0522

01Aug00 - 14Jun01

